

Satgas Yonif 142: Sentuhan Humanis TNI Bangun Kedekatan di Sinak Papua

Jurnal Agung - PUNCAK.WARTAWAN.ORG

Apr 12, 2026 - 08:01



(Foto Dok): Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya melalui Pos Sinak BNPB tidak hanya memberikan pengobatan, tetapi juga membangun kedekatan sosial dengan warga Distrik Sinak, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Minggu (12/4/2026).

PUNCAK- Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya melalui Pos Sinak BNPB terus menunjukkan komitmennya dalam membantu masyarakat di wilayah penugasan. Melalui pelayanan kesehatan humanis, prajurit TNI tidak hanya memberikan pengobatan, tetapi juga membangun kedekatan sosial dengan warga Distrik

Sinak, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Minggu (12/4/2026).

Kegiatan ini menyoasar masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan dasar, khususnya di daerah dengan keterbatasan akses fasilitas medis. Personel Satgas memberikan pemeriksaan kesehatan, penanganan keluhan ringan, serta pembagian obat-obatan secara langsung kepada warga.

Pelayanan dilakukan dengan pendekatan humanis untuk menciptakan rasa aman, nyaman, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kehadiran TNI di tengah-tengah mereka.

Danpos Sinak BNPB, Redha Jaya Kusuma, menegaskan bahwa kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan, tetapi juga sebagai sarana mempererat hubungan sosial antara TNI dan masyarakat.

“Kami tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan, tetapi juga membangun komunikasi dan kedekatan dengan masyarakat agar tercipta hubungan yang harmonis,” ujarnya.

Ia menambahkan, interaksi yang terjalin secara langsung menjadi bagian penting dalam menciptakan suasana yang kondusif serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Masyarakat Distrik Sinak menyambut baik kegiatan tersebut. Warga mengapresiasi kehadiran prajurit TNI yang tidak hanya memberikan pengobatan, tetapi juga menunjukkan kepedulian dan perhatian secara langsung.

Kegiatan ini diharapkan mampu menjaga kesehatan masyarakat sekaligus memperkuat kemandunggalan TNI dengan rakyat, khususnya di wilayah Papua Tengah yang masih menghadapi berbagai keterbatasan akses layanan dasar. ([PERS](#))